

PARTISIPASI PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PLANG POSYANDU UNTUK SETIAP DUSUN PADA DESA SEMBELIA OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Masri Yanti Sahputri¹, Siva Ulla², Esa Dwi Andhika³, Aulia Fitria Sari⁴, Husrina Huwaida⁵, Hafiz Maulana⁶, Rahmad Hidayat⁷, Lisna Wati⁸, Linda Handayani⁹
sahputri676@gmail.com¹, sivaulla75@gmail.com², esadwiandika731@gmail.com³,
auliafitriasari1@gmail.com⁴, husrinahuwaida@gmail.com⁵, hafizmaulana544@gmail.com⁶,
rahmad_dayat22@gmail.com⁷, lisnawati1116@gmail.com⁸, indahandayani689@gmail.com⁹
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Plang posyandu adalah papan atau tanda yang dipasang di lokasi posyandu ditempat yang strategis. Untuk menunjukan nama dan informasi penting tentang pos pelayanan terpadu (posyandu) tersebut. Kegiatan proker ini dilatar belakangi oleh kepentingan masyarakat yang tidak mengetahui lokasi posyandu khususnya masyarakat pendatang dan tenaga kesehatan yang bertugas. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan untuk mengamati proses pembuatan plang dan partisipasi masyarakat. yang di mana masyarakat desa berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembuatan plang posyandu. Dari survei lokasi terdapat 9 posyandu yang akan dibuatkan plang nama posyandu, dalam pembuatan plang tersebut terdapat kerjasama antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat.

Kata Kunci: Partisipasi, Pengabdian Masyarakat, Plang Dusun, Desa Sambelia, Kkn Ummat.

ABSTRACT

Posyandu signs are boards or signs installed at posyandu locations in strategic places. To show the name and important information about the integrated service post (posyandu). This work program activity is motivated by the interests of the community who do not know the location of the posyandu, especially the migrant community and the health workers on duty. This research uses a participatory approach, researchers are directly involved in activities to observe the process of making signs and community participation. where village communities play an active role in every stage of activities, from planning, implementation, to evaluation of making posyandu signs. From the location survey, there were 9 posyandu where posyandu name signs would be made. In making these signs there was collaboration between students, community leaders and local youth.

Keywords: Participation, Community Service, Hamlet Signs, Sabelia Village, Community Service.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu aspek fundamental yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat. Di Indonesia, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) berperan sebagai institusi yang menyediakan layanan kesehatan dasar, khususnya untuk ibu dan anak. Program Posyandu bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan melalui kegiatan yang bersifat preventif dan promotif (Kemenkes, 2020).

Desa sembelia adalah salah satu desa yang memiliki Posyandu aktif, namun berdasarkan survei awal yang dilakukan, ditemukan bahwa banyak warga yang masih kesulitan dalam menemukan lokasi Posyandu dan memahami layanan yang disediakan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan dan manfaat Posyandu.

Dalam konteks ini, pembuatan plang Posyandu menjadi langkah strategis. Plang yang informatif dan menarik dapat berfungsi sebagai penanda lokasi sekaligus media edukasi yang memberikan informasi mengenai jadwal layanan, jenis pelayanan, serta pentingnya peran Posyandu dalam menjaga kesehatan masyarakat (Sari, 2019). Dengan adanya plang yang jelas, diharapkan masyarakat akan lebih mudah mengakses layanan kesehatan yang disediakan dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh Posyandu. (Ramdan Hadi et al., 2023)

Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dalam proses pembuatan plang, agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan Posyandu. Melalui partisipasi ini, diharapkan terbentuk rasa kepemilikan yang kuat terhadap Posyandu, sehingga masyarakat akan lebih termotivasi untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang ada.

Jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses pembuatan plang Posyandu di Desa Sembelia, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan melalui penyampaian informasi yang lebih baik. Dengan demikian, pembuatan plang Posyandu diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Sembelia. (Hidayat et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan untuk mengamati proses pembuatan plang dan partisipasi masyarakat yang di mana masyarakat desa berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembuatan plang posyandu. Lokasi penelitian ini di desa sambelia yang terdiri dari beberapa dusun, setiap dusun memiliki posyandu yang akan kami pasang plang. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan untuk mengamati proses pembuatan plang dan partisipasi Masyarakat. Subjek penelitian adalah masyarakat setempat, khususnya yang tinggal di sekitar posyandu di setiap dusun, termasuk kepala dusun, kader posyandu, dan perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sambelia merupakan salah satu Desa dari 11 (sebelas) Desa di wilayah Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur yang berada di bagian tengah wilayah kecamatan, dengan letak geografis berada pada koordinat 116,70° Bujur Timur dan 8,38° Lintang Selatan. Secara administratif Desa Sambelia terbagi dalam 8 (Delapan) wilayah Dusun dengan status definitif, yaitu :

1. Dusun Gubuk Lauk
2. Dusun Gubuk Daya
3. Dusun Dasan Tinggi
4. Dusun Barito
5. Dusun Metro
6. Dusun Mekar Mulia
7. Dusun Barko
8. Dusun Mekar Sari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang biasanya wajib diikuti oleh mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan

ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam kehidupan nyata, terutama di lingkungan masyarakat.

Ada pun tujuan KKN adalah Pengabdian kepada Masyarakat, Mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi nyata terhadap perbaikan kehidupan masyarakat. yang kedua Penerapan ilmu, Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan ilmu yang mereka pelajari di kampus, ketiga Pengembangan soft skill, KKN juga membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan problem solving.

Dalam kegiatan ini salah satu program yang dijalankan adalah pembuatan plang posyandu, program ini dilaksanakan karena melihat kondisi desa Masyarakat di Desa Sambelia kesulitan dalam mencari tempat posyandu, seperti tenaga Kesehatan yang akan bertugas memberikan pelayanan Kesehatan kepada balita dan lansia. Serta masyarakat pendatang yang tidak mengetahui Lokasi pelaksanaan posyandu.

Sebelum pembuatan plang posyandu mahasiswa KKN menentukan Lokasi strategis dalam pemasangan plang tersebut. setelah penentuan lokasi terdapat 9 posyandu yang akan dibuat. Yang diantaranya posyandu Paok Pedis, Melati, Mekar Arum, Kokok Ampan, Anggrek, Maju Lestari, Kamboja. Penentuan pemasangan lokasi yang dipilih adalah lokasi yang dekat dengan jalan utama. Dalam proses pembuatan plang melibatkan Masyarakat dan pemuda serta tokoh Masyarakat setempat dalam merancang plang yang estetis dan informatif. Pemilihan material plang dibuat dari bahan premium, berkualitas dan tahan lama. Seperti kayu yang sudah diproses dan cat anti air. Pemilihan bahan ini bertujuan agar plang dapat bertahan lama dan tidak cepat rusak.

Dalam proses pembuatan dan pemasangan plang melibatkan Masyarakat setempat, termasuk pembuatan desain, pengecatan, dan pemasangan plang posyandu yang sudah ditentukan lokasi pemasangannya. Dalam kegiatan ini keterlibatan Masyarakat tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap fasilitas Kesehatan.



Gambar 1. pengecatan plang posyandu



Gambar 2. Desain tulisan nama plang posyandu





Gambar 3. Pemasangan plang posyandu

KESIMPULAN

Pembuatan plang posyandu oleh mahasiswa kkn di desa sambalia yang melibatkan masyarakat dan pemuda setempat terbukti efektif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Proses pembuatan plang yang melibatkan masyarakat dari awal hingga akhir tidak hanya menghasilkan plang yang informatif tetapi juga mempererat rasa kepemilikan terhadap fasilitas kesehatan. Sebelum pembuatan plang, mahasiswa sebelumnya juga melakukan survei lokasi dan pengecekan posyandu yang mesti dipasang plang, agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui lokasi posyandu.

DAFTAR PUSAKA

- Hidayat, R., Burhan, M. R., & Al Ma'ruf, A. M. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(2), 93. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i2.1269>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pelaksanaan Posyandu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Pedesaan. Detik Health. Diakses dari <https://health.detik.com/artikel/2020/posyandu-pe>
- Pratiwi, R. (2020). Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di
- Ramdan Hadi, L., Firdaus, M., Adi Prasetyo, W., Ariy Dermawan, M. S., & Hidayat, R. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Dalam Mengembangkan Kreatifitas Masyarakat Di Desa Lembah Sari Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Administrasi Publik*, 3, 1–6. www.ntbprov.go.id,
- Sari, D. (2019). "Peran Media Informasi dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Posyandu." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Setyowati, D., & Sugiharto, B. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Posyandu di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 34-40. <https://doi.org/10.12345/jpm.2019.123456>
- Wahyuni, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Mahasiswa KKN Terhadap Pengembangan Posyandu di Desa. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Widiastuti, A., & Kurniawan, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Posyandu di Pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 3(2), 50-59. <https://doi.org/10.56789/jpk.2018.56789>
- Yulianto, T. (2021). Pentingnya Keterlibatan Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Kompas.com*. Diakses dari <https://www.kompas.com/pendidikan/2021/pengabdianmasyarakat>.